



DETEKSI DINI KANKER SERVIKS DAN PAYUDARA DI PUSKESMAS KARANG ANYAR

Masnon, Yona Desni Sagita, Nur Alfi Fauziah, Refriyanti Devi, Sri Windarti, Darwatik, Nikmah
Universitas Aisyah Pringsewu

Artikel info	ABSTRAK
<p>Corresponding Author:</p> <p>Masnon masnon.inon@gmail.com Universitas Aisyah Pringsewu</p>	<p>Mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi wanita usai subur dalam pemeriksaan deteksi dini kanker serviks dan payudara dan menurunkan angka kesakitan dan kematian akibat kanker pada wanita di wilayah Puskesmas Karang Anyar Lampung Selatan. Penyakit kanker merupakan masalah yang penting bagi wanita jadi seluruh dunia terutama di negara berkembang seperti Indonesia. Kejadian kanker yang memiliki kontribusi tertinggi pada perempuan Indonesia adalah kanker serviks dan kanker payudara. Kejadian ini meningkat karena minimnya tindakan penapisan efektif yang dilakukan agar keadaan prakanker ataupun kejadian kanker stadium dini terdeteksi.</p> <p>Keywords: <i>Pemberian makanan bayi dan anak, pelatihan</i></p>
<p>This article distributed under the terms of the Creative Commons Attribution-Share Alike 4.0 International License (https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/)</p>	

PENDAHULUAN

Penyakit kanker merupakan masalah yang penting bagi wanita jadi seluruh dunia terutama di negara berkembang seperti Indonesia. Kejadian kanker yang memiliki kontribusi tertinggi pada perempuan Indonesia adalah kanker serviks dan kanker payudara. Kejadian ini meningkat karena minimnya tindakan penapisan efektif yang dilakukan agar keadaan prakanker ataupun kejadian kanker stadium dini terdeteksi. (Kemenkes,2019)

Kanker serviks merupakan keganasan yang terjadi pada leher rahim (serviks) dan disebabkan oleh infeksi human papilloma virus (HPV). Berdasarkan International Agency For Research on Cancer (IARC), kanker serviks menempati urutan ke dari seluruh kanker pada perempuan di dunia dengan insidensi 6,5% dan jumlah kematian 7,7%. Sedangkan kanker payudara menduduki peringkat pertama dengan insidensi 24,5% dan jumlah kematian 15,5% (WHO,2020). Insidensi kanker pada perempuan Indonesia tertinggi adalah kanker payudara sebesar 30,8% kematian dengan insidensi 15,77% diikuti kanker serviks 17,2% dengan insidensi 8% (Globocan,2020).

Kejadian pada perempuan, kasus tertinggi adalah kanker payudara sebesar 42,1 per 100.000 penduduk dengan rata-rata kematian 17 per 100.000. setelah itu kanker leher rahim sebesar 23,4 per 100.000 penduduk dengan rata-rata kematian 13,9 per 100.000 penduduk. Adanya peningkatan yang signifikan terhadap kejadian kanker di bogor menjadi

salah satu permasalahan yang memerlukan perhatian khusus. WHO menyatakan 43% penyakit kanker dapat dicegah dengan menempuh gaya hidup sehat dan 1/3 dari keseluruhan kasus tersebut dapat disembuhkan jika gejalanya diketahui lebih dini (Rasyid Ali,2019; WHO,2020; Kemenkes RI,2020).

Deteksi dini kanker leher rahim merupakan terobosan inovatif dalam pembangunan kesehatan untuk mengurangi angka kematian dan kesakitan akibat kanker leher rahim. Penyintas kanker payudara dan leher rahim pada umumnya terdeteksi pada stadium lanjut. Kanker leher rahim dapat ditemukan pada tahap sebelum kanker (lesi prakanker) dengan metode IVA dan papsmear, sedangkan untuk kanker payudara dengan metode SADANIS (memeriksa payudara klinis) oleh tenaga kesehatan (Kemenkes RI, 2019). Perkembangan kejadian kanker serviks dan kanker payudara dipengaruhi rendahnya cakupan deteksi dini kanker serviks, berdasarkan fakta pada penelitian Nurlela, 2018 menyebutkan bahwa pengetahuan merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi perilaku perempuan untuk melakukan pemeriksaan dini kanker serviks (Umriyaty dan Ningrum,2017; Purnamaningrum dan Estiwidani,2018). Hal ini sejalan dengan penelitian Apriyanti dkk, 2020 dan Tempani,2019 yang menyatakan adanya hubungan antara pengetahuan dengan pemeriksaan kanker serviks dengan metode IVA dan SADANIS. Salah satu metode untuk meningkatkan pengetahuan wanita tentang pentingnya pemeriksaan IVA dan SADANIS adalah dengan penyuluhan (Raffie dkk, 2021).

METODE

Kegiatan pengabdian dilakukan yang bertempat di wilayah Puskesmas Karang Anyar Lampung Selatan , metode yang dilakukan pada kegiatan ini adalah penyuluhan, pelatihan. Dalam pelaksanaan kegiatan digunakan metode pelatihan , yaitu :

1. Metode ceramah

Metode ceramah untuk memberikan penjelasan tentang pencegahan kanker serviks dan payudara dengan program pemeriksaan payudara sendiri (SADARI)

2. Metode Tanya Jawab

Metode tanya jawab sangat penting bagi para peserta pelatihan, baik di saat menerima penjelasan tentang pencegahan kanker serviks dan payudara serta saat mempraktekannya . metode ini memungkinkan masyarakat menggali pengetahuan tentang SADARI dan pencegahan kanker serviks dan payudara.

3. Metode simulasi

Metode simulasi ini sangat penting diberikan kepada para peserta pelatihan untuk memberikan kesempatan mempraktekkan materi pelatihan yang diperoleh. Harapannya, peserta pelatihan akan benar-benar menguasai materi pelatihan yang diterima, mengetahui tingkat kemampuannya menerapkan kegiatan pencegahan kanker serviks dan payudara

1. Tahap persiapan merupakan tahap yang diperlukan untuk mengumpulkan informasi yang berkaitan dengan kelompok sasaran
2. Tahap pelaksanaan kegiatan masyarakat ini dilakukan dengan 15 orang dan dilakukan beberapa tahapan

- a. Melakukan kegiatan penyuluhan tentang kanker serviks dan payudara pada wanita usia subur yang sebelumnya dilakukan melalui penyajian materi.
 - b. Kegiatan dilanjutkan dengan pelatihan cara deteksi dini kanker payudara melalui SADARI (pemeriksaan payudara sendiri) dilanjutkan dengan tanya jawab. Pelatihan yang menitikberatkan pada kemampuan melaksanakan kegiatan tentang pencegahan kanker payudara dengan program SADARI, pemberian kemampuan ini dilakukan dengan teknik simulasi.
3. Tahap evaluasi
- Kegiatan penyuluhan yang dilakukan berupa post materi tentang kanker serviks dan kanker payudara, serta mampu melakukan deteksi dini kanker payudara dengan SADARI seluruh peserta sangat kooperatif saat diberikan materi maupun saat pelatihan deteksi dini hal ini terlihat dari antusiasme peserta melalui tanya jawab interaktif dan hasil post tes.

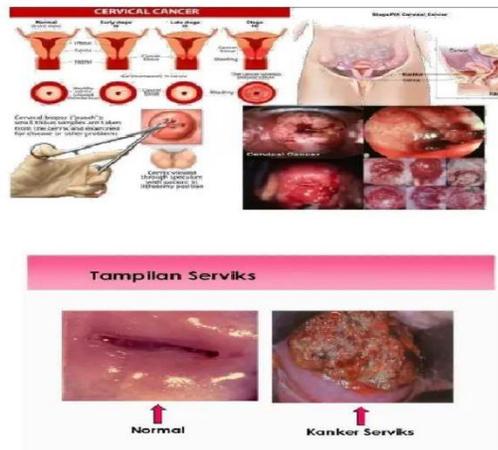
HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Pengertian Kanker Serviks

Kanker serviks atau kanker leher rahim adalah salah satu penyakit keganasan atau neoplasma yang terjadi di daerah leher rahim atau mulut rahim yang merupakan bagian terendah dari rahim yang menonjol ke puncak liang senggama (vagina). Penyebab penyakit ini adalah virus HPV (Human Papiloma Virus) tipe onkogenik dan banyak diderita oleh wanita yang telah menikah atau aktif dalam melakukan aktifitas seksual.

Kanker serviks adalah tumor ganas primer yang berasal dari sel epitel skuamosa. Kanker serviks merupakan kanker yang terjadi pada serviks atau leher rahim, suatu daerah pada organ reproduksi wanita yang merupakan pintu masuk ke arah rahim, letaknya antara rahim (uterus) dan liang senggama atau vagina (Notodiharjo, 2002).



Menurut Kemenkes (2010) Kanker Serviks adalah keganasan yang terjadi pada leher rahim yang merupakan bagian terendah dari rahim yang menonjol ke puncak liang senggama (vagina). Menurut Rasjidi (2010), kanker serviks merupakan tumor ganas dari sel

epitel serviks. Penyakit ini berawal dari suatu proses displasia. Proses tersebut dimulai dari perubahan epitel di daerah sambungan skuamokolumnar, yaitu daerah antara epitel torak dari kanalis endoserviks dengan epitel skuamosa dari bagian porsio dan serviks.

Pengertian Kanker Payudara

Kanker payudara (KPD) merupakan keganasan pada jaringan payudara yang dapat berasal dari epitel duktus maupun lobulusnya. Kanker payudara adalah tumor ganas yang terbentuk dari sel-sel payudara yang tumbuh dan berkembang tanpa terkendali sehingga dapat menyebar di antara jaringan atau organ di dekat payudara atau ke bagian tubuh lainnya (Kementrian Kesehatan RI, 2016).

Menurut National Breast Cancer Foundation, kanker payudara dimulai dalam sel-sel lobulus, yang merupakan kelenjar penghasil susu, atau dapat juga dimulai dari saluran yang mengalirkan susu dari lobulus ke puting. Selain itu kanker payudara juga dapat dimulai di jaringan stroma, yang meliputi lemak dan jaringan ikat fibrosa payudara.

Kanker payudara merupakan jenis kanker yang berkembang pada sel-sel payudara. Kanker jenis ini dapat terjadi bila sel-sel di organ payudara tumbuh dengan mekanisme abnormal. Sel-sel tersebut membelah diri lebih cepat dari sel normal dan berakumulasi, membentuk benjolan atau massa. (Penyakit Kanker Payudara - Gejala, Penyebab, Pengobatan - Klikdokter.com, 2021)

PEMBAHASAN

Kegiatan pengabdian masyarakat dilakukan pada Tanggal Kegiatan diawali dengan pembukaan yaitu pengenalan tim pengabdian masyarakat dengan peserta. Tim memperkenalkan diri dan menjelaskan tujuan dari kegiatan yang akan dilakukan. Tahap kegiatan selanjutnya adalah melakukan pre-test melalui kuesioner tentang pengetahuan mengenai deteksi dini kanker payudara dan kanker serviks.

Tahap Pre-Test Kegiatan Pengabdian Masyarakat Kegiatan dilanjutkan dengan melakukan penyuluhan oleh tim pengabdian masyarakat. Materi yang diberikan yaitu definisi kanker, dua jenis kanker terbesar di Indonesia, faktor resiko kanker dan upaya pencegahan kanker payudara dan kanker servik. Media yang digunakan yaitu slide power point dan video. Pada tahap ini responden terlihat lebih antusias dikarenakan adanya audio visual yang menarik perhatian mereka. Peserta kegiatan sejumlah 15 orang dan peserta sangat antusias dari awal kegiatan hingga akhir kegiatan. Tahap Penyuluhan Kegiatan Pengabdian Masyarakat Selanjutnya adalah tahap demontsrasi dengan mempraktikan langkah- langkah SADARI Tahap Demonstrasi Kegiatan Pengabdian Masyarakat di wilayah Puskesmas Karang Anyar Lampung Selatan .

Selanjutnya adalah tahap evaluasi dengan melakukan post-test melalui kuesioner tentang pengetahuan mengenai deteksi dini kanker payudara dan kanker serviks seperti pada. Tahap Post-Test Kegiatan Pengabdian Masyarakat Hasil uji statistik skor pengetahuan pre-test dan post-test responden yang diperoleh dari responden selama kegiatan pengabdian masyarakat dapat dilihat pada.

Hal ini sesuai juga dengan hasil pretest dan postest pengetahuan kader posyandu tentang SADARI pada kelompok eksperimen yang menunjukkan saat dilakukan pretest

sebagian besar responden memiliki pengetahuan cukup baik sebanyak 15 orang (95,2%). Sedangkan pengetahuan responden saat dilakukan posttest seluruh responden memiliki pengetahuan baik sebanyak 15 orang (100%) (Hastuti & Rahmawati, 2020).

Pengetahuan merupakan hasil tahu melalui proses sensoris khususnya mata dan telinga terhadap objek tertentu. Pengetahuan merupakan hasil penginderaan manusia, atau hasil tahu seseorang terhadap objek melalui indra yang dimilikinya (mata, hidung, telinga, kulit dan lidah). Hasil pengetahuan tersebut sangat dipengaruhi oleh intensitas perhatian dan persepsi terhadap objek. Sebagian besar pengetahuan seseorang diperoleh melalui indra pendengaran (telinga) dan indra penglihatan (mata) (Siregar & Mirhalina, 2021).

Penyuluhan kesehatan adalah gabungan berbagai kegiatan dan kesempatan yang berlandaskan prinsip-prinsip belajar untuk mencapai suatu keadaan, dimana individu, keluarga, kelompok atau masyarakat secara keseluruhan ingin hidup sehat, tahu bagaimana caranya dan melakukan apa yang bisa dilakukan, secara perseorangan maupun secara kelompok dan meminta pertolongan bila perlu. Menurut Steward, pendidikan kesehatan adalah unsur program kesehatan dan kedokteran yang di dalamnya terkandung rencana untuk merubah perilaku perseorangan dan masyarakat dengan tujuan untuk membantu tercapainya program pengobatan, rehabilitasi, pencegahan penyakit dan peningkatan kesehatan (Eliana & Sumiati, 2016).

Peningkatan pengetahuan perempuan mengenai kesehatan dan hak reproduksi merupakan salah satu upaya pemberdayaan perempuan (Herlambang et al., 2018). Fungsi memahami kesehatan reproduksi diantaranya adalah mengenal tubuhnya dan organ-organ reproduksinya; memahami fungsi dan perkembangan organ reproduksi secara benar. Memahami perubahan fisik dan psikisnya; melindungi diri dari berbagai risiko yang mengancam kesehatan dan keselamatannya; mempersiapkan masa depan yang sehat dan cerah; mengembangkan sikap dan perilaku bertanggungjawab mengenai proses reproduksi (Hasanah, 2016). Hasil studi mengenai pendidikan kesehatan SADARI terhadap pengetahuan dan sikap wanita usia produktif akan lebih menyadarkan betapa pentingnya pemeriksaan payudara sendiri dilakukan. Sehingga penting memunculkan kesadaran wanita usia produktif mengenai SADARI untuk mencegah terjadinya kanker payudara sedini mungkin dapat dilakukan dengan melaksanakan pendidikan kesehatan (Purba & Simanjuntak, 2019). Penyuluhan merupakan salah satu bentuk penyebaran informasi secara langsung yang bertujuan agar individu maupun masyarakat secara umum memiliki pengetahuan yang lebih baik sehingga dari penyuluhan tersebut tidak saja sadar, tahu dan mengerti, tetapi juga diharapkan mampu merubah individu untuk berperan aktif dalam mewujudkan derajat kesehatan yang optimal (Purwono & Sari, 2017).

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan dapat disimpulkan bahwa Hasil penelitian ini menggambarkan bahwa mahasiswi yang diteliti berpengetahuan baik. Dengan berpengetahuan baik diharapkan mereka lebih sadar diri dan waspada terhadap tanda-tanda kanker serviks, atau gejala terdeteksi secara dini. Dengan deteksi dini diharapkan

angka kesakitan (morbiditas) dan angka kematian (mortalitas) dapat ditekan seminimal mungkin. Berpengetahuan baik juga dapat mengurangi angka kejadian kanker serviks.

DAFTAR PUSTAKA

- Ali, Rasyid. (2019). Jumlah Penderita Kanker di Kota Bogor Naik Jadi 413 Orang. Dikutip dari Merdeka.com pada tanggal 14 Januari 2020
- Apriyanti, N., WiraUtamii, V , Yantina,Y.,& Hermawan, D. (2020). Faktor-Faktoor Asetat (Iva). JKM (Jurnal Kebidanan Malahayati), 6(1), 37-47
<https://core.ac.uk/download/pdf/28820966.pdf> Arikunto,S.(2019)
- Fitrisia, C. A. et al. (2019) Analisis Faktor -faktor yang Berhubungan dengan Kejadian Lesi Pra Kanker Serviks pada Wanita Pasangan Usia Subur di Wilayah Kerja Jurnal Kesehatan Andala
- Ministry of Health (2019) Panduan Penatalaksanaan Kanker Payudara (Breast Cancer Treatment Guideline), Jurnal Kesehatan Masyarakat , 4(4), pp. 1 –50 Available at: <http://kanker.kemkes.go.id/guidelines/PPKPayudara.pdf> .
- Putri Damayanti, I. (2013) Faktor -faktor yang Berhubungan dengan Kejadian Kanker Serviks di RSUD Arifin Achmad Pekanbaru Tahun 2008-2010 Jurnal Kesehatan Komunitas, 2(2), pp. 88 –93. doi: 10.25311/keskom.vol2.iss2.51.
<https://jurnal.unimus.ac.id/index.php/psnl2012010/article/view/1253/1306>
- istikomah,S.A.,Widayati,W.,& Saputri,N (2021). Pemeriksaan Inspektual Visual Asetat (IVA) Test Pada Kelompok Ibu Aisyiyah Ranting Pringsewu
<https://www.jurnal.umitra.ac.id/index.php/ANDASIH/article/view/651>
- Kemenkes RI.(2019). Profil Kesehatan Indonesia 2019.